

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### **1. Indeks Perkembangan Harga Bulan Oktober 2025**

- Pada Minggu ke I bulan Oktober 2025 IPH Kabupaten Takalar sebesar (-3,75) dimana komoditas yang memiliki andil besar yaitu Beras (-1.4641), Daging Ayam Ras (-0.8869), Cabai Rawit (-0.3561) Fluktasi Harga Tertinggi Minggu berjalan yaitu Cabai Rawit sebesar(0.2205880)
- Pada Minggu ke II Oktober 2025 komoditas yang memiliki andil besar IPH di kabupaten Takalar yaitu Beras, Daging Ayam , Cabai Merah, Telur Ayam Ras, Bawang dan Gula pasir sedangkan bahan Pokok yang memiliki Harga Tertinggi Minggu berjalan yaitu Telur Ayam Ras dan Daging ayam
- Pada Minggu ke III Oktober 2025 komoditas yang memiliki andil besar IPH di kabupaten Takalar yaitu Beras, Daging Ayam , Telur Ayam Ras,
- Pada Minggu ke IV Oktober 2025 komoditas yang memiliki andil besar IPH di kabupaten Takalar yaitu Beras, Daging Ayam , Cabai Merah, Telur Ayam Ras, dan Bawang

#### **1. b) . Indeks Perkembangan Harga Bulan November 2025**

- Pada Minggu ke I bulan November 2025 IPH Kabupaten Takalar sebesar (0,16) dimana komoditas yang memiliki andil besar yaitu Cabai Merah (0,35554), Minyak Goreng (0,0089), Daging Ayam Ras (0,0078) dan Fluktasi Harga Tertinggi Minggu berjalan yaitu Cabai Merah
- Pada Minggu ke II bulan November 2025 IPH Kabupaten Takalar sebesar (-0,02) dimana komoditas yang memiliki andil besar yaitu Cabai Rawit (-0,403), Beras (-0,0964) Telur Ayam Ras (0,0818). dan Fluktasi Harga Tertinggi Minggu berjalan yaitu Cabai Rawit.
- Pada Minggu ke III bulan November 2025 IPH Kabupaten Takalar sebesar (0,14) dimana komoditas yang memiliki andil besar yaitu Cabai Merah ( 0,7018), Daging Ayam Ras (0,11276), Minyak Goreng (0,0089) dan Fluktasi Harga Tertinggi Minggu berjalan yaitu Cabai Merah
- Pada Minggu ke IV bulan November 2025 IPH Kabupaten Takalar sebesar (0,95) dimana komoditas yang memiliki andil besar yaitu Cabai Merah ( 0,7416), Daging Ayam Ras (0,6887), gula Pasir (0,0422) dan Fluktasi Harga Tertinggi Minggu berjalan yaitu Cabai Rawit

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Takalar pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **Keterbatasan pasokan:** Keterbatasan pasokan dari peternak lokal menyebabkan kebutuhan harus dipenuhi dari luar daerah, sehingga meningkatkan biaya distribusi dan mempersempit ketersediaan pasokan di pasar lokal.
- **Banyak nya Komoditas Pangan Pokok** seperti (beras, Cabai Merah, bawang dsb) dimana harga dan pasokannya sering bergejolak akibat cuaca, musim/panen yang tidak menentu.
- **Gejolak Sisi Pasokan (Supply Side Shocks):** Kinerja pengendalian inflasi daerah sangat dipengaruhi oleh gejolak pasokan komoditas pangan, seperti kenaikan harga bawang merah atau komoditas lainnya yang harus diatasi dengan intervensi pasar seperti Gerakan Pangan Murah (GPM).
- **Kelancaran Distribusi:** Masalah dalam kelancaran distribusi pasokan pangan dapat menyebabkan ketidakstabilan harga di tingkat lokal, meskipun stok di tingkat provinsi atau regional mungkin aman.
- **Kesulitan memprediksi Lonjakan Permintaan dari para Konsumen pada Momen tertentu :** Pasokan dan distribusi tidak diantisipasi dengan baik, pada hari - hari tertentu, adanya lonjakan permintaan bisa menyebabkan kekurangan barang atau lonjakan harga.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan pengendalian inflasi di Kabupaten Takalar pada tahun 2025 berfokus pada rapat koordinasi rutin dan komitmen daerah, yang membahas kenaikan komoditas, yang bertujuan menjaga stabilitas harga. Pemerintah daerah juga berpartisipasi dalam **rapat koordinasi tingkat nasional**

Adapun Poin-poin utama pelaksanaan pengendalian inflasi:

- **Rapat koordinasi rutin:** Pemerintah Kabupaten Takalar secara rutin menggelar rapat koordinasi yang dihadiri oleh Bupati dan jajaran terkait untuk membahas dan mengevaluasi strategi pengendalian inflasi.
- **Fokus pada komoditas:** Rapat-rapat koordinasi tersebut secara spesifik membahas kenaikan harga pada komoditas penting, seperti daging ayam ras, dan perubahan indikator komunitas.
- **Kerja sama tingkat provinsi dan nasional:** Pemerintah Kabupaten Takalar terlibat aktif dalam pertemuan dengan tingkat provinsi (TPID) dan nasional (Kementerian Dalam Negeri) untuk menyelaraskan strategi pengendalian inflasi.
- Melakukan Monitoring/ sidak ke pasar-pasar tradisional dan pertokoan setiap minggunya.
- Mengadakan Gerakan Pangan Murah (GPM) : Pemkab Takalar, Sulawesi Selatan (Sulsel), akan melakukan gerakan pangan murah demi menekan Inflasi melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Takalar minimal dua kali seminggu untuk komoditas strategis (beras, gula, telur, minyak goreng, cabai dan bawang)

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan Program kegiatan pelaksanaan Inflasi pada Triwulan IV Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Takalar, melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), dinilai berhasil menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan dengan menerapkan berbagai langkah-langkah konkret sebagai berikut :

- Program Mandiri Benih: Inisiatif ini merupakan salah satu cara spesifik yang ditempuh Pemkab untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan dari sumber internal, sehingga mengurangi ketergantungan dari luar daerah dan menekan biaya logistik.
- Operasi Pasar / Pasar Murah: Kegiatan rutin ini dinilai sangat efektif dalam menjaga stabilitas harga bahan pokok dan membantu daya beli masyarakat, terutama saat terjadi kecenderungan kenaikan harga.
- Rapat Koordinasi Rutin: TPID Kabupaten Takalar mengadakan rakor rutin setiap pekan untuk memonitor pola komoditas penyebab inflasi, mengantisipasi lonjakan harga, dan mengambil langkah mitigasi yang cepat dan tepat.

Hasil dari implementasi kebijakan-kebijakan ini sangat memuaskan, terbukti dengan apresiasi dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang menganggap Takalar sebagai Kabupaten dengan Pengendalian Inflasi Terbaik Nasional, dengan indeks perkembangan harga (IPH) terendah kedua se-Indonesia pada awal tahun 2025.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tim pengendalian Inflasi Daerah di kabupaten Takalar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor 116 Tahun 2025 tentang Pembentukan Tim Pengendalain Inflasi Daerah kabupaten Takalar.
2. Mengaktifkan Tim Pengendalian Inflasi Daerah atau TPID pada tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota agar bersinergi dan konsisten dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya;
3. Mengikuti Rakor TPID seluruh Kabupaten / Kota se - Indonesia yang dipimpin oleh langsung oleh kemendagri RI yang dilaksanakan seminggu sekali sesuai jadwal pelaksanaan yg ditentukan.
4. Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) agar dapat menstabilkan Pasokan dan harga pangan.
5. Gerakan tanam pangan cepat panen, yakni gerakan menanam tanaman seperti cabai bawang dan lain-lain sebagai upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga, gerakan ini perlu diinisiasi dari seluruh komponen masyarakat seperti PKK, Babinsa, Babinkamtibmas;